

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu ada pengaruh yang signifikan interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan hasil dari korelasi koefisien kontingensi yang didapat, yakni ϕ (ϕ) lebih besar dari “r” tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($0,174 < 0,415 > 0,228$). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa semakin baik interaksi edukatif guru Pendidikan Agama Islam, maka semakin tinggi motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru. Sebaliknya, semakin tidak baik interaksi edukatif guru Pendidikan Agama Islam maka semakin rendah motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 9 Pekanbaru.

Adapun tingkat pengaruhnya tergolong sedang atau cukup, karena 0,415 berada pada rentang 0,400 – 0,700. Sedangkan kontribusi yang diberikan interaksi edukatif guru terhadap motivasi belajar siswa adalah $0,415^2 \times 100\% = 17,22\%$. Sisanya sebesar 82,78% ($100\% - 17,22\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada guru bidang studi Pendidikan Agama Islam, diharapkan agar menjalin interaksi edukatif yang lebih baik lagi dan efektif dengan siswa pada saat proses pembelajaran agar bisa menimbulkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kepada siswa, diharapkan untuk menjalin interaksi yang baik pula dengan gurunya dengan cara merespon dengan baik setiap tindakan guru di kelas, lebih fokus dalam belajar, bersikap hormat dan menghargai guru yang telah mendidik siswa. Karena dengan interaksi yang baik akan membuat hubungan siswa dan guru semakin dekat, sehingga dapat menimbulkan dan meningkatkan motivasi dalam diri siswa untuk giat belajar.
3. Kepada peneliti selanjutnya, agar menjadikan skripsi ini sebagai acuan dalam penulisan skripsi khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan interaksi edukatif guru dan motivasi belajar siswa. Selain itu, agar tidak terjadi kesamaan variabel dalam pemilihan judul.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.